

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bagian 1 ini diuraikan mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penelitian

### **1.1 Konteks Penelitian**

Manusia tidak dapat lepas dari bahasa. Bahasa adalah simbol atau sistem bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia, yang digunakan sekelompok manusia untuk komunikasi baik secara lisan maupun tertulis untuk mencurahkan pikiran dan perasaan orang lain (Suyanto, 2016:15). Bahasa adalah salah satu alat komunikasi yang dimiliki manusia untuk menyampaikan berbagai gagasan, pikiran, pendapat yang ditunjukkan kepada semua orang. Dengan demikian, bahasa memiliki peran penting sebagai kegiatan berkomunikasi. Dengan bahasa seseorang akan lebih mudah menyampaikan gagasan atau ide yang ingin disampaikan.

Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang wajib diajarkan pada jenjang pendidikan di sekolah. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam melatih siswa untuk dapat berbahasa yang baik dan benar. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia juga bertujuan untuk meningkatkan komunikasi dengan baik serta menumbuhkan sikap apresiasi terhadap sastra. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran wajib yang diberikan kepada siswa mulai dari jenjang pendidikan sekolah dasar sampai jenjang perguruan tinggi.

Di dalam kurikulum 2013, pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks adalah proses belajar yang dilakukan siswa dengan bertitik tolak dari pemahaman teks menuju ke praktik pembuatan teks. Pembelajaran berbasis teks dijadikan basis dalam pembelajaran Kurikulum 2013 karena

melalui teks kemampuan berpikir siswa dapat dikembangkan. Materi-materi bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 berfokus pada pengetahuan dan keterampilan tentang beragam jenis teks dengan mengintegrasikan empat unsur peristiwa berbahasa di dalamnya (Kosasih, 2018:2). Keempat unsur tersebut dikenal dengan 4C yaitu. Pertama, *content* berupa isi atau materi pelajaran. Kedua, *cognitive* berupa kemampuan yang harus dilakukan para siswa terkait materi tertentu. Ketiga, *communication* berupa cara kemampuan itu dikembangkan baik secara lisan maupun tertulis. Keempat, *culture* berkaitan dengan konteks atau tema pelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas, ditemukan bahwa kompetensi siswa mencakup tiga ranah pendidikan, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada kompetensi dasar ranah psikomotorik, siswa dituntut untuk memproduksi teks atau menulis sebuah teks. Menurut Kosasih (2018:4), dalam kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia untuk jenjang SMP, ada beberapa jenis-jenis teks, yaitu teks berita, teks iklan, teks, teks eksposisi, teks puisi, teks eksplanasi, teks ulasan, teks persuasi, teks drama. Jenis teks tersebut memiliki karakteristik berbeda-beda, baik fungsi, struktur, maupun kaidah kebahasaannya. Salah satu jenis teks yang diajarkan di SMP, yaitu teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan teks yang menyajikan fenomena alam maupun sosial yang terjadi berdasarkan hubungan sebab akibat atau urutan waktu. Teks eksplanasi misalnya, siswa dituntut membuat sebuah teks eksplanasi berdasarkan fenomena yang mereka lihat atau mereka hadapi.

Teks eksplanasi digunakan untuk menyampaikan informasi kepada pembaca tentang peristiwa yang terjadi di sekitar. Menurut Darmawati (2014:64), teks eksplanasi ditulis untuk menjawab pertanyaan *bagaimana* dan *mengapa*. Pernyataan *bagaimana* berupa deskripsi peristiwa yang terjadi, sedangkan pernyataan *mengapa* berupa penjelasan sebab akibat. Indikator pencapaian pembelajaran yang harus dicapai siswa dalam menulis teks eksplanasi

tertuang dalam kompetensi dasar 4.10 yang berbunyi “menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan”. Berdasarkan kompetensi dasar tersebut siswa dituntut untuk dapat menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.

Menulis teks eksplanasi harus memperhatikan. *Pertama*, menentukan topik. Dalam menentukan sebuah topik harus menarik berdasarkan fenomena yang sedang dibicarakan dan disesuaikan dengan bidang penulis. *Kedua*, mengumpulkan referensi. Bahan referensi ini dibutuhkan untuk pegangan penulis dalam menyatakan pendapatnya. *Ketiga*, menyusun kerangka teks. Dalam membuat kerangka, sesuaikan dengan struktur teks eksplanasi, yaitu pernyataan umum, deretan penjelas, dan penutup (Darmawati, 2014:77).

Dalam pembelajaran menulis menulis teks eksplanasi membutuhkan kecermatan dan ketelitian. Kecermatan dan ketelitiannya, meliputi kejelasan isi teks eksplanasi, kepaduan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Dalam menulis teks eksplanasi, struktur dan kaidah kebahasaan perlu diteliti dan dicermati. Struktur teks eksplanasi dibentuk oleh beberapa bagian, diawali dengan pernyataan umum, kemudian diikuti dengan deretan penjelasan dan diakhiri dengan penyimpulan atas rangkaian kejadian yang terjadi. Sedangkan kaidah kebahasaan teks eksplanasi memiliki kaidah kebahasaan yang relatif berbeda dengan teks lain. Kaidah kebahasaan yaitu, menggunakan konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, menggunakan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena, dan kata teknis atau peristilahan yang sering terdapat di dalam teks eksplanasi (Kosasih, 2018:115).

Dalam teks eksplanasi struktur dibentuk oleh beberapa bagian, yang antar bagiannya itu disusun secara sistematis dan saling berhubungan. Adapun struktur teks eksplanasi yaitu,

mencakup pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. Pernyataan umum merupakan gambaran umum suatu fenomena atau peristiwa. Deretan penjelas merupakan rangkaian peristiwa atau kejadian, sedangkan interpretasi merupakan pemaknaan, atau penyimpulan atas kejadian yang terjadi (Chaer, 2018:115).

Selain struktur, kaidah kebahasaan juga menjadi ciri dalam penulisan teks eksplanasi. Adapun kaidah kebahasaannya, yaitu menggunakan konjungsi kausalitas, menggunakan konjungsi kronologis, dan kata peristilahan. Konjungsi kausalitas merupakan konjungsi yang menggambarkan sebab akibat dari sebuah kejadian, seperti tanda hubung *sebab, karena, oleh karena itu* (Chaer, 2009:97). Konjungsi kronologis merupakan konjungsi yang menggambarkan urutan waktu dari sebuah kejadian peristiwa, seperti tanda hubung *kemudian, sebelum, sesudah, setelah* (Chaer, 2009:102). Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksplanasi lainnya adalah terdapat kata teknis atau peristilahan yang terkait dengan tema yang akan dibahas. Kata teknis yang digunakan misalnya, apabila tema dalam menulis teks eksplanasi tentang gejala alam, istilah-istilah yang digunakannya tentang ke-IPA-an; apabila tema berkenaan dengan fenomena sosial, istilah yang digunakan tentang ke-IPS-an (Kosasih, 2018:115).

Dalam penulisan teks eksplanasi, siswa akan dilatih untuk menyajikan fenomena alam maupun sosial dalam tulisan yang runtut dan disusun menjadi teks eksplanasi yang mudah dipahami. Begitupun dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat di dalam menulis teks eksplanasi akan menjadikan alur peristiwa yang disampaikan dapat dipahami pembaca dengan baik. Oleh karena itu, penting bagi siswa dalam memperhatikan struktur dan kebahasaan di dalam penulisan teks eksplanasi. Dengan menempatkan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar dan tepat, maka akan menghasilkan kalimat yang efektif

dan menjadikan hubungan antarkalimat membentuk kalimat yang padu dan logis. Namun, ketika menulis teks eksplanasi tidak memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan dalam menyusun kalimat dan paragraf akan mempengaruhi bentuk tulisan yang akan dibaca dan dapat terjadi kesalahpahaman oleh pembaca.

Teks eksplanasi dijadikan objek penelitian dalam penelitian ini karena berdasarkan hasil wawancara tidak tersruktur dengan guru bahasa Indonesia MTsN 17 Jombang, dapat diperoleh informasi bahwa siswa masih kesulitan pada materi menelaah struktur teks eksplanasi. Dalam menelaah struktur teks eksplanasi siswa cenderung tidak memiliki minat dan merasa jenuh dengan kegiatan tersebut. Akibatnya, siswa tidak antusias untuk mengikuti pembelajaran teks eksplanasi. Hal tersebut akan berdampak pada hasil tulisan teks eksplanasi siswa. Siswa yang tidak semangat dalam pembelajaran teks eksplanasi akan sulit memahami materi teks eksplanasi. Kesulitan menemukan dan mengembangkan gagasan karena siswa tidak memahami proses terjadinya fenomena alam. Dengan kesulitan tersebut maka siswa juga akan mengalami kesulitan menulis teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat. Solusi agar kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sesuai harapannya, salah satu caranya dengan menggunakan media yang beragam, bervariasi, dan menarik sebagai pembawa materi dan alat untuk belajar memahami dan menganalisis teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kaidah teks eksplanasi agar siswa mampu mengembangkan kemampuan menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian tentang analisis struktur dan kaidah kebahasaan pada karangan teks eksplanasi. Berkaitan dengan penelitian tersebut, terdapat beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Apriani, dkk. (2020) dengan judul

“Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi pada Surat Kabar Pikiran Rakyat Sebagai Alternatif Bahan Ajar Kelas XI SMA”. *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Yusuf, dkk. (2020) dengan judul “Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi pada Peserta Didik Kelas XI MA Miftahul Ulum Attohirin Gondang Legi Malang Tahun Ajaran 2019/2020”. *Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh “Teks Eksplanasi Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia di Kelas XI SMAN 5 Bandung (Kajian Deskriptif Kualitatif) terhadap Fungsi, Struktur dan Kaidah Kebahasaan dalam Proses Pembelajaran Berbasis Genre”.

Ketiga penelitian di atas memiliki kesamaan pada salah satu fokus penelitiannya, tetapi subjek yang berbeda. Ketiga penelitian di atas, fokus ke jenjang SMA/MA. Maka penelitian ini akan memfokuskan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan pada materi jenjang SMP/MTs. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian dengan menganalisis teks eksplanasi dengan subjek siswa kelas VIII MTsN 17 Jombang. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Struktur Teks dan Kaidah Kebahasaan pada Karangan Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII MTsN 17 Jombang”.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur teks eksplanasi karangan siswa kelas VIII MTs Negeri 17 Jombang?
2. Bagaimana kaidah kebahasaan teks eksplanasi karangan siswa kelas VIII MTs Negeri 17 Jombang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur teks eksplanasi karangan siswa kelas VIII

MTs Negeri 17 Jombang.

## 2. Mendeskripsikan kaidah kebahasaan teks eksplanasi karangan siswa kelas VIII

MTs Negeri 17 Jombang.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Ada dua manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

#### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi lebih rinci, menambah wawasan, dan pengetahuan dalam bidang keterampilan menulis khususnya menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan kesalahan yang dilakukan siswa sebagai referensi bahan belajar.

#### 2. Secara praktis

Secara praktis kegunaan penelitian ini dibagi menjadi empat, yaitu sebagai berikut:

##### a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, pemahaman, dan ketelitian mengenai struktur dan ciri kebahasaan dalam menulis teks eksplanasi. Siswa diharapkan memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi serta aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

##### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di MTsN 17 Jombang.

##### c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan, dan pengetahuan peneliti mengenai struktur dan ciri kebahasaan yang siswa gunakan dalam menulis teks

eksplanasi. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dalam meneliti permasalahan lain terkait analisis struktur dan ciri kebahasaan.

d. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sebagai referensi serta menambah wawasan pengembangan penelitian untuk peneliti yang akan datang.

### **1.5 Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul, maka perlu adanya penjelasan mengenai penegasan istilah yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut.

#### **1. Teks Eksplanasi**

Teks eksplanasi menurut Darmawati (2014:64) adalah teks yang menjelaskan hubungan kejadian atau peristiwa. Selain itu, teks eksplanasi juga dapat digunakan untuk menjelaskan peristiwa sederhana yang terjadi di sekitar manusia.

#### **2. Struktur teks eksplanasi**

Struktur teks eksplanasi terdiri atas tiga bagian, yaitu pendahuluan berisi pernyataan umum. Bagian isi berupa penjelasan deretan penjelasan, sedangkan bagian penutup berisi simpulan pada teks fenomena sosial, pernyataan penutup pada teks fenomena alam, dan terakhir interpretasi (Darmawati, 2014:65).

#### **3. Kaidah kebahasaan teks eksplanasi**

Dalam teks eksplanasi yang dibuat, kebahasaan di dalam setiap teks tentu berbeda-beda. Fungsi dari kebahasaan teks eksplanasi adalah agar pembaca dapat menebak, teks tersebut termasuk jenis teks seperti apa (Desriani, 2020:21). Kaidah kebahasaan teks eksplanasi yaitu, menggunakan konjungsi kausalitas, menggunakan konjungsi kronologis, kata benda bentuk fenomena dan kata teknis atau istilah.



## 1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah gambaran dalam skripsi secara keseluruhan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi pembahasan. Adapun sistematika dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, di antaranya bagian awal, inti, dan akhir.

Bagian awal dalam penulisan skripsi berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman moto, halaman persembahan, halaman prakata, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak. Bagian inti dalam penulisan skripsi terdiri atas enam bab. Pada bab I pendahuluan terdiri atas konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan. Pada bab II kajian teori terdiri atas uraian deskripsi teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian. Pada bab III metode penelitian terdiri atas rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Pada bab IV hasil penelitian berisi paparan data atau temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pernyataan hasil analisis data. Pada bab V pembahasan berisi penjelasan dari hasil temuan penelitian. Pada bab VI penutup berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.

Bagian akhir dalam penulisan skripsi terdiri dari tiga bab, yaitu pertama daftar rujukan yang berisi referensi peneliti selama melakukan penelitian, kedua lampiran-lampiran yang berisi dokumen data penelitian, surat izin penelitian, dan data bukti telah melaksanakan penelitian, dan ketiga daftar riwayat hidup.